

Sosialisasi Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDII Lukman Al-Hakim 02 Batam

Sari Mahwati Hasibuan¹, Saidah Oktariyati², M Muthma'innah³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau,
sarimahwati@stithidayatullah.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, saidah@stithidayatullah.ac.id

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau,
muthmainnah@stithidayatullah.ac.id

Abstrak. Pada kegiatan ini melakukan penanganan dalam mengamati alat peraga berupa gambar untuk memudahkan berbicara siswa. Gambar yang menjadi alat peraga utama sebagai kelancaran pembelajaran IPA di kelas V. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan cara mengamati gambar dalam alat peraga. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan 1 rombongan di kelas v yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini melalui observasi langsung di kelas V. Pencapaian keterampilan berbicara terhadap siswa dapat meningkat karena setelah adanya observasi, walaupun hasilnya tidak begitu sempurna dapat dikategorikan dengan cukup baik. Jika kegiatan ini terus dilakukan akan dapat meningkatkan keterampilan berbicara, maka apa yang diharapkan akan terwujud. Hasil simpulan dalam sosialisasi ini meningkatkan keterampilan berbicara terhadap siswa dengan menggunakan media alat peraga di hasil belajar IPA dalam keterampilan berbicara siswa kelas V SDI Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam.

Kata Kunci: Sosialisasi, Keterampilan Berbicara, Alat Peraga Gambar

Abstract. In this activity handling in observing props in the form of pictures to facilitate students' speaking. Images that are the main teaching aids for fluency in science learning in class v. This socialization aims to improve students' speaking skills by observing pictures in teaching aids. In this activity carried out with 1 group in class V, totaling 34 people. Data collection techniques in this activity through direct observation in class v. Achievement of students' speaking skills can increase because after observation, even though the results are not so perfect it can be categorized quite well. If this activity continues to be carried out it will be able to improve speaking skills, then what is expected will be realized. The results of the conclusion in this socialization improve students' speaking skills by using teaching aids in science learning outcomes in the speaking skills of class V SDI Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam.

Keywords: Socialization, Speaking Skills, Picture Props

PENDAHULUAN

Berbicara adalah salah satu bentuk tindakan yang mempunyai peran penting untuk menyampaikan pesan. Berbicara yang baik dan benar akan menghasilkan pesan yang diharapkan dan sesuai dengan pemberi pesan. Keterampilan berbicara dilatihkan pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang tidak mudah dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, agar terampil berbicara, peserta didik membutuhkan latihan yang intensif dalam mengelola gagasan dan pendapat yang dimiliki untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik (Dian Indah, dkk:2018:2).

Sulistiono mengatakan, berbicara merupakan keterampilan produktif yang pada prinsipnya yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan umat manusia. Karena manusia adalah makhluk hidup sosial yang hidup dalam bermasyarakat. Mereka dalam lingkungan bermasyarakat akan melakukan komunikasi antara seseorang dengan

orang lain untuk memberikan informasi, pendapat, mengutarakan isi hatinya, gagasan ataupun fikirannya melalui bahasa lisan. Dengan begitu kemampuan dalam berbicara kedudukannya yang penting ialah ciri kemampuan memberikan pendapat atau komunikasi siswa.

Menurut Sayuti, pada aspek berbicara, fokus utama pelajaran pelajaran ini kepada kemampuan siswa dalam berbicara secara efektif dan efisien untuk mengemukakan gagasan, pendapat, kritik, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan serta berapresiasi sastra dalam berbagai jenis dan bentuk melalui kegiatan melisankan hasil sastra (Awatif Nubaylah.dkk:2019:02).

Keterampilan dalam berbicara harus dikuasai oleh para siswa SD/MI karena dalam keterampilan berbicara ini berkaitan dengan seluruh kegiatan proses belajar siswa di SD/MI. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara siswa. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Dalam keterampilan bicara tujuannya adalah agar siswa dapat menyampaikan pendapatnya atau memberikan informasi. selain itu juga harus ada evaluasi bagaimana cara siswa mengemukakan suatu pendapatnya.

Keterampilan berbicara dapat dikembangkan dengan berbagai topik. Keterampilan berbicara dapat dipandang sebagai media untuk menyampaikan sesuatu. Oleh karena itu, siswa yang miskin pengetahuan dan pengalaman tentu tidak banyak yang akan mereka sampaikan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa perlu dirangsang dengan berbagai topik yang memungkinkan mereka berbicara (Erwin Harianto:2020:3).

Terdapat dua faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat. Adapun faktor internal yaitu pendekatan pembelajaran, metode, media, strategi atau sumber pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan berbicara bagi peserta didik (Sabari AKhaidah:2008:92).

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menghasilkan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Emiliana, dkk:2013:06).

Menurut Schram dan Wilbur bahwa gambar ialah tiruan barang orang yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh bahasa. Sedangkan menurut Rahadi bahwa gambar dan foto adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa (Sukatmi:2009:55).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Tanggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Juni. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B SDI Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam yang terdiri dari 25 siswa. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi biasanya disebut juga dengan pengamatan. Dalam observasi dilakukan untuk melihat suatu gambaran alat peraga dan kumpulan peristiwa secara lengkap dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Suyanto, memformulasikan PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Nurjanah:2016:109). Secara garis besar pelaksanaan penelitian ini hanya menggunakan tahap observasi saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan Bahan

- Kardus Bekas
- Kertas
- Balon
- Selang Filter
- Selang Kecil
- Sedotan
- Lem Tembak
- Gunting
- Dabel Tip
- Alat Tulis

Proses Pembuatan

- buat pola pada kardus kemudian lapiasi dengan kertas
- tambah beberapa gambar
- siap kan bahan-bahan untuk kita pasang faring,alveolus, dll satukan selang pada sedotan lau bagi dua jalut dan ikat balon di dua sisi sedotan,lalu lem dengan lem tembak buat pipa filter nya gar kokoh.
- Temple nama-nama sesuai fungsi nya lalu selesay alat peraga system pernapasan
- Lalu buat pertanyaan pada seputaran yang sistem pernapasan

Cara Kerja Media

- Menyampaikan materi dahulu, tentang organ-organ pernapasan.
- Tunjukan bawasannya ketika bernapas bronkiolus akan berkembang dan mengempis, lalu di peragakan ketika pipa kecil di tiup
- Lalu memberi tahu pada anak pernapasan melalui hidung, faring, laring, trakea, bronkus, paru-paru, bronkiolus, alveolus, diafragma
- Agar anak lebih faham anak diajak bernyanyi nama-nama *system* pernapasan nada burung kakak tua.
- Lalu melakukan kelompok kecil dan deskusikan jawaban soal yang guru berikan



HIDUNG
FARING
ALVEOLUS
PARU-PARU
TRAKEA
DIAFRAGMA
BRONKIOLUS
BRONKUS

Gambar 1. Alat Peraga Pernapasan Manusia

Nama-nama yang sesuai fungsinya

Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Adapun Manfaat alat peraga adalah agar belajar lebih cepat bersesuaian antara dalam kelas dan di luar kelas, alat peraga juga memungkinkan mengajar lebih sistematis dan teratur (Fransina:2018:219-230).

Menurut Faizal Alasan menggunakan bahan bekas karena memiliki kelebihan antara lain (1) unik, (2) mudah didapat, (3) tidak memerlukan banyak biaya untuk mendapatkannya atau murah, (4) mengurangi penumpukan sampah, (5) cara kerjanya tidak sulit.

PENUTUP

Dengan menerapkan media alat peraga siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara karena siswa ketika melihat alat peraga akan banyak ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran siswa. Dengan media alat peraga juga siswa akan merasa tertarik untuk mengetahui apa maksud dari alat peraga yang ditampilkan oleh guru karena media ini dapat memberikan suatu gambaran yang konkret tentang apa yang disampaikan oleh guru sehingga lebih memudahkan digunakan dan menjadi daya tarik juga bagi siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih afektif.

Kepada guru sekolah dasar, sekiranya dapat menerapkan media alat peraga yang bergam untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran IPA terkhususnya, bisa juga untuk mata pelajaran lainnya. Untuk peneliti yang berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan menggunakan media alat peraga diharapkan untuk mengembangkan pada materi IPA yang lain. tujuannya untuk membuktikan bahwa media alat peraga merupakan salah satu cara atau strategi yang dapat digunakan, khususnya untuk pelajaran IPA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sosialisasi yang dilakukan oleh peneliti di SDII Lukman Al-Hakim 02 Batam merupakan pengabdian yang dilakukan dosen Sekolah Tinggi Islam Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam. Terimakasih banyak kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SDII Lukman Al-Hakim 02 Batam beserta guru IPA yang telah memberikan izin kepada kami begitu juga kepada siswa-siswi kelas V.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabari dkk. (2008). *Bahasa Indonesia*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emiliana, dkk. (2013). *Peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media gambar di kelas V SDN 04 Hulu Sungai Katapang*. Artikel penelitian. Pontianak.
- Hariato, Erwin. (2020). *Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara*. <https://jurnaldidaktika.org/>. vol 9. No. 4, November.
- Nubaylah, Awatif dkk. (2019). *Penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan berekspresi siswa kelas 3c di MI Bustanul Ulum kota batu*. JPMI, Volume 1 Nomor 2.
- Nurjanah. (2016). *Peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan metode Inkuiri siswa kelas V SD negri 68 kec. Bacukiki kota parepare*. Jurnal Republik Pendidikan. Volume VI Nomor 2 Juni.
- Nomleni, Fransina Thresiana. (2018). Theodra sarlotha Nirmala Manu. *Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.8 No. 3, September.
- Sukatmi. (2009). *Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan media gambar*. Tesis. Surakarta
- Suryani, Dian Indah dkk. (2018). *Upaya peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran tematik terpadu melalui PI-MTPS kelas IV SD*. JIPP, Volume 2 Nomor 1 April tahun 2021.